

BAB III

METODE PERANCANGAN

Dalam proses perancangan Kepanjen *Education Park* ini dibutuhkan sebuah metode perancangan yang memudahkan perancang untuk mengembangkan sebuah ide perancangannya secara deskriptif. Metode tersebut berisi tentang deskripsi-deskripsi dan fenomena-fenomena yang terjadi mengenai apa saja yang dapat memungkinkan digunakan dalam merancang Kepanjen Education park. Alur pengembangannya dengan tahapan analisis disertai dengan literatur yang mendukung teori-teori dalam perancangan. Analisisnya berupa pengumpulan data.

Analisis pengumpulan data berupa keadaan sebenarnya di lokasi dan kemudian dikembangkan menjadi konsep dalam perancangan. Kajian yang digunakan dalam perancangan Kepanjen Education Park, diuraikan di bawah ini :

3.1 Ide Perancangan

Ide perancangan Kepanjen *Education Park* ini berdasarkan beberapa hal yang mempengaruhi adanya Kepanjen *Education Park* :

- Potensi wilayah yang berdekatan dengan fasilitas-fasilitas pendidikan dan perkantoran.
- Kota Kepanjen yang mulai dilirik sebagian orang luar kota sebagai kota yang sedang berkembang menjadi pusat pemerintahan Kabupaten Malang.
- Kepanjen *Education Park* sebagai ruang terbuka yang dapat memenuhi kehidupan perekonomian masyarakat, lingkungan, pembelajaran, dan sosial budaya setempat.
- Berdasarkan keputusan pemerintah akan rencana pengembangan kawasan budidaya, khususnya kawasan pendidikan dan kawasan ruang terbuka

hijau (RAPERDA Kabupaten Malang no 3 tahun 2010 tentang rencana tata ruang wilayah Kabupaten Malang, pasal 50 dan 51),

3.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang muncul. Kurangnya kesadaran warga terhadap pendidikan nonformal di luar sekolah yang semakin meningkat serta ruang bersama yang dapat dipergunakan sewaktu pulang dari kegiatan bekerja. Penyebabnya antara lain :

- Belum tersedianya tempat atau kawasan yang mendukung aktifitas pendidikan nonformal.
- Kurangnya tempat hijau atau RTH (ruang terbuka hijau) yang mendukung aktifitas warga sekitar selepas bekerja berupa ruang publik.
- Ruang publik di daerah Kepanjen hanya ada pada area stadion olahraga Kepanjen yang dijadikan tempat berkumpul dan bermain, dan itupun tempatnya dipelataran parkir.

3.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan permasalahan diatas Perancangan Kepanjen *Education Park* dibuat dengan beberapa tujuan, secara umum perancangan ini sebagai area atau suatu ruang publik yang dapat mewadahi berbagai aktivitas masyarakat berupa tempat pembelajaran dan tempat rekreasi, diantaranya :

- Menyediakan tempat baru yang mempresentasikan kegiatan warga setempat sebagai wadah pemersatu warga atau masyarakat terdidik.
- Memberikan ruang yang dapat menjadikan tempat atau wilayah sekitar menjadi objek tujuan yang mendatangkan keuntungan dari pihak swasta maupun pihak pemerintah.

3.4 Pengumpulan Data

Pada tahap setelah jabaran masalah dan tujuan di atas adalah tahap untuk pencarian dan pengolahan data. Pengumpulan data-data dapat berupa data primer maupun data sekunder. Data primer dapat berupa data yang berasal dari studi banding langsung yang didapat dari survei observasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan, data yang dihasilkan adalah data yang kualitatif. Sedangkan data sekunder berasal dari referensi-referensi yang ada pada buku-buku maupun jurnal-jurnal yang berkaitan dengan perancangan yang dilakukan.

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat diperuntukan sebagai tolak ukur perancangan.

- **Observasi survei (data primer)**

- 1. Survei tapak**

Pengamatan dilakukan secara turun langsung ke lapangan dengan melakukan pengamatan dan memperhatikan kondisi eksisting, agar dapat memberi informasi mengenai keadaan di lapangan, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam proses perancangan.

- 2. Studi banding**

Observasi dilakukan dengan survei langsung atau mendatangi dan menganalisis seluruh lokasi dan fasilitas di Jawa Timur Park 1 maupun 2 dan Taman Pintar Yogyakarta (objek studi banding). Studi banding ini dilakukan untuk mendapatkan data dari bangunan yang memiliki karakteristik yang sama dari segi kegunaannya. Hal ini dilakukan untuk mengamati kelebihan dan kekurangan tempat tersebut. Pengamatan

tersebut dapat menjadikan acuan desain perancangan Kepanjen *Education Park*.

3. Dokumentasi

Pada dokumentasi ini dilakukakn untuk melengkapi proses observasi. Dokumen yang dihasilkan dapat berupa foto-foto dan rekaman video.

- **Literatur (data sekunder)**

Data diperoleh dari studi dari buku-buku, website-website, jurnal-jurnal, dinas terkait, kebijakan atau peraturan pemerintah serta situs-situs sosial yang ada pada teknologi sekarang. Pengumpulan data berupa data-data yang menunjang dan berhubungan dengan studi perancangan yang dilakukan.

3.5 Analisis

Analisis data di dalam perancangan bangunan arsitektur, pada tahapan analisis merupakan hal yang wajib ada atau penting. Ini disebabkan karena analisis sebagai bahan pertimbangan dalam perancangan terhadap lokasi dan potensi tapak. Proses tahapannya dimulai dari analisis tapak, analisis fungsi, analisis aktifitas, analisis ruang, analisis pengguna, analisis bentuk, analisis struktur, dan analisis utilitas. Semua analisis tersebut berkaitan dengan Arsitektur Perilaku yang sebagai tema rancangan. Adapun analisis-analisis tersebut dijabarkan sebagai berikut :

a. Analisis Tapak

Berfungsi untuk mengetahui potensi dan kekurangan yang terdapat pada tapak, sehingga dapat mempermudah proses perancangan berikutnya. Analisi ini

berupa analisis aksesibilitas memudahkan pengguna untuk mencapai tapak sebagai jalan masuk atau keluar tapak , analisis *view* (pandangan) sebagai acuan dalam pembangunan fasade, analisis kebisingan bertujuan untuk menganalisis apakah kondisi pada tapak sebagai arus jalan utama yang dapat menimbulkan kebisingan dari kendaraan yang berjalan di sekitar tapak, analisis sirkulasi, analisis vegetasi bertujuan untuk mengetahui tanaman apa saja yang tumbuh pada sekitar tapak dan jenis pepohonan yang ada di tapak, analisis matahari dapat menentukan arah hadap bangunan atau sosoran dalam bangunan, analisis kontur, analisis utilitas untuk mengetahui tempat atau daerah yang terlewati sistem aliran utilitas baik air bersih; air kotor; air hujan; aliran listrik maupun sistem drainase yang dapat digunakan kembali ataupun sebaliknya diperbarui , dan analisis angin untuk mengetahui arah datangnya angin yang baik.

b. Analisis Fungsi

Dilakukan bertujuan untuk menentukan ruang-ruang yang dibutuhkan untuk pengguna dan juga sebagai menentukan besaran ruang yang terpakai atau yang akan dibangun sesuai dengan standart yang diberlakukan baik standart nasional maupun internasional. Analisis fungsi juga bertujuan untuk membentuk ruang-ruang yang dibentuk atas pertimbangan pelaku aktifitas dan kegunaannya.

c. Analisis Aktifitas dan Pengguna

Pada analisis ini analisis aktifitas dan pengguna bertujuan untuk mengetahui aktifitas-aktifitas yang ada pada perancangan. Dan dari sinilah dapat diketahui perilaku-perilaku pengguna untuk penggunaan fasilitas yang ada pada area Kepanjen *Education Park* nantinya.

d. Analisis ruang

Analisis ini digunakan untuk memperoleh persyaratan-persyaratan, kebutuhan dan besaran ruang yang akan digunakan pada bangunan Kepanjen Education Park.

e. Analisis Bentuk

Analisis yang dilakukan untuk memunculkan karakter bangunan yang berpaduan dengan tampilan bangunan pada tapak sesuai dengan tema Arsitektur Perilaku. Analisis ini selanjutnya akan memunculkan ide-ide berupa gambaran dan sketsa sebagai ide awal dalam perancangan bangunan Kepanjen Education Park.

f. Analisis Struktur

Analisis ini berhubungan secara langsung pada bangunan, tapak dan lingkungan sekitar. Analisis ini dapat memunculkan bangunan yang kuat dari sistem struktur bangunan yang kokoh dan bahan material yang digunakan dalam rancangan bangunan Kepanjen Education Park.

g. Analisis Utilitas

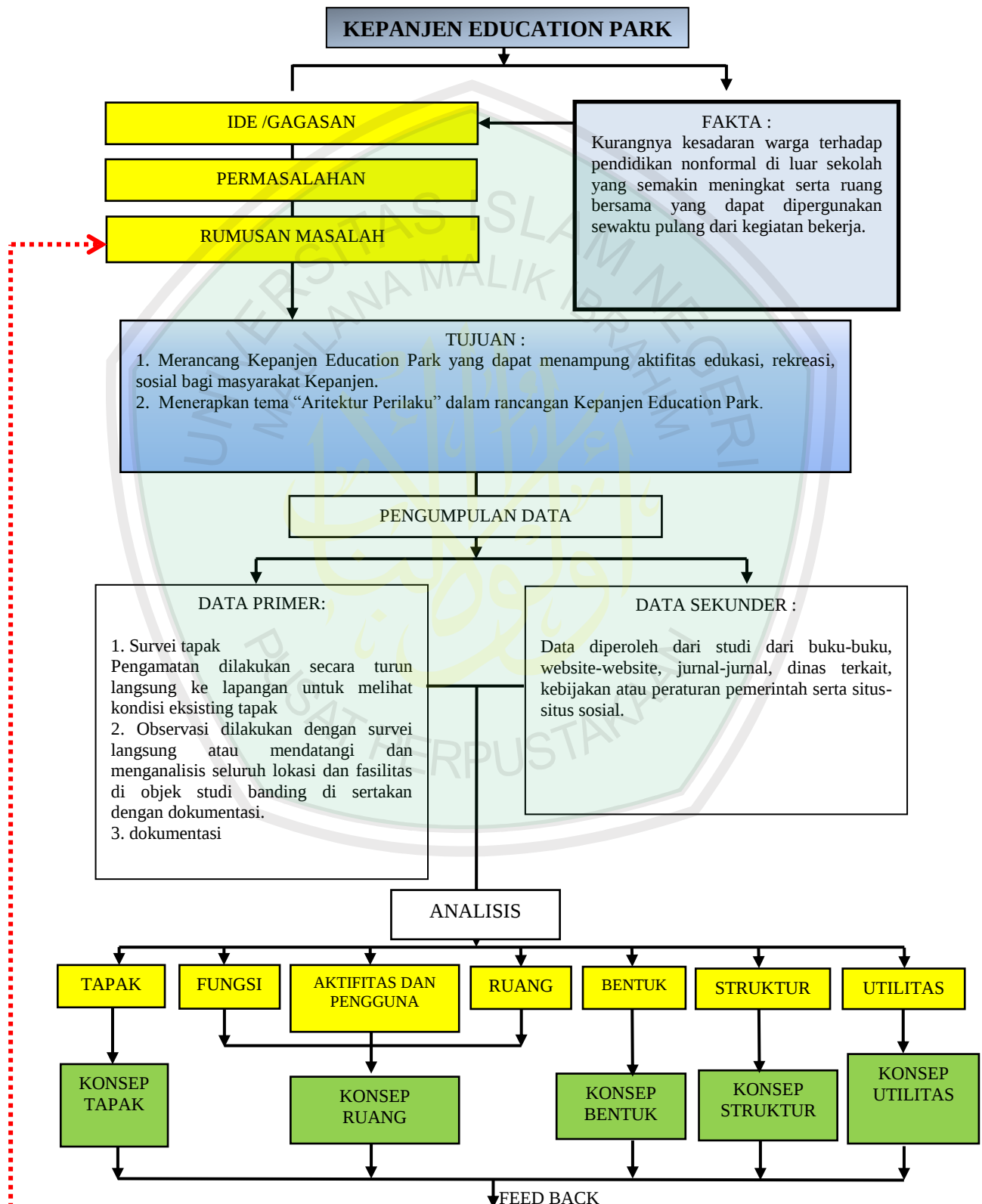
Analisis utilitas meliputi sistem penyediaan air bersih, sistem drainase, sistem pembuangan sampah, sistem jaringan listrik, sistem keamanan dan sistem komunikasi. Analisis ini memberikan gambaran akan alur dari sistem utilitas yang akan digunakan pada perancangan Kepanjen Education Park.

3.6 Konsep Perancangan

Konsep perancangan merupakan hasil dari pengolahan data atau analisis-analisis yang dilakukan terlebih awal. Dari sinilah akan muncul konsep terhadap rancangan Kepanjen Education Park yang disesuaikan dengan tema Arsitektur

Perilaku yang disertakan dengan kajian keislaman serta menggunakan analisis-analisis perancangan yang disesuaikan dengan situasi kondisi tapak.

3.7 Skema Perancangan



Gambar : 3.1 Skema perancangan
(Sumber : hasil analisa, 2013)